

HUBUNGAN VERBAL ABUSE ORANG TUA DENGAN KONSEP DIRI REMAJA

Kurnia Ageng Firdaus¹

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email: kurniaagengfirdaus01@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: *verbal abuse* adalah kekerasan yang dilakukan dengan berbicara seperti membentak, mengumpat, menghina, memfitnah, mengejek, berteriak, berkata kasar, mengancam, dan meremehkan, serta mempermalukan anak di depan umum dengan kata-kata kasar. Kekerasan verbal disebut juga tindakan atau perilaku verbal untuk menimbulkan dampak yang merugikan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja. Konsep diri merupakan gambaran individu yang dinamis dan evaluatif, yang berkembang melalui interaksi dengan orang lain.

Tujuan: Mengetahui hubungan *Verbal Abuse* Orang Tua dengan Konsep Diri Remaja di SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan design korelasional. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* dengan jumlah 74 responden remaja kelas VIII. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *verbal abuse* orang tua dan self Concept Questionnaire. Data dianalisis menggunakan uji *spearman*.

Hasil: Karakteristik responden memiliki proporsi jenis kelamin yang sama antara perempuan dan laki-laki yaitu 50%, berusia remaja awal dengan rata-rata $13,69 \pm 0,72$. Sebagian besar orang tua responden memiliki tingkat pendidikan SMA baik ayah (64,9%) maupun ibu (58,1%). Sedangkan pekerjaan ibu 59,5% adalah ibu rumah tangga dan 51,4% pekerjaan ayah wiraswasta.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara *verbal abuse* orang tua dengan konsep diri remaja.

Kata kunci: *Verbal abuse*, Skripsi, Konsep diri.

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S-1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL VERBAL ABUSE AND ADOLESCENT SELF-CONCEPT

Kurnia Ageng Firdaus¹

Faculty of Health, General Achmad Yani University Yogyakarta

Email: kurniaagengfirdaus01@gmail.com

ABSTRACT

Background: Verbal abuse is violence committed by speaking such as yelling, swearing, insulting, slandering, mocking, shouting, saying harsh words, threatening, and belittling, and humiliating children in public with harsh words. Verbal abuse is also called verbal action or behavior to cause adverse effects. This is one of the factors that affect adolescents' self-concept. Self-concept is a dynamic and evaluative picture of an individual, which develops through interaction with others.

Objective: To find out the relationship between parental verbal abuse and adolescents' self-concept at SMP Negeri 1 Gamping Yogyakarta.

Methods: This research design is a quantitative study with a correlational design. The sampling technique used in this study was simple random sampling with a total of 74 adolescent respondents in class VIII. The measuring instrument in this study used a parent verbal abuse questionnaire and a Self Concept Questionnaire. Data were analyzed using the spearman test.

Results: The characteristics of respondents have the same proportion of gender between women and men, namely 50%, aged early adolescence with an average of $13.69 \pm 0,72$. Most of the respondents' parents have a high school education level, both father (64.9%) and mother (58.1%). While 59.5% of mothers' occupations were housewives and 51.4% of fathers' occupations were self-employed.

Conclusion: There is a significant relationship between parental verbal abuse and adolescents' self-concept.

Keywords: Verbal abuse, Thesis, Self-concept.

¹Student of Nursing Study Program (S-1) Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta